

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Sonia Handayani
020118A053

HUBUNGAN STRESS KERJA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PEKERJA PABRIK BAGIAN PRODUKSI DI WILAYAH KECAMATAN PRINGAPUS

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevalensi hipertensi akan terus meningkat tajam diprediksikan pada tahun 2025 nanti sekitar 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara, yang sepertiga populasinya menderita hipertensi. (WHO, 2015). Faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi yaitu faktor yang dapat diubah dan tidak dapat diubah. Faktor hipertensi yang tidak dapat diubah diantaranya umur, jenis kelamin dan genetik. Faktor yang dapat diubah diantaranya merokok, obesitas, kurangnya aktivitas fisik , konsumsi garam berlebih serta psikososial dan stress (Depkes RI, 2013). Tuntutan pekerjaan pada pekerja pabrik bagian produksi merupakan hal yang memunculkan stress kerja, hal tersebut berpengaruh pada kondisi kesehatan pada pekerja yang mana dapat menyebabkan hipertensi.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah observasional Analitik komparatif kategorik tidak berpasangan Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan cross sectional. Sampel Penelitian ini adalah 77 orang dengan menggunakan kuota sampling. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner observasi. Analisis data menggunakan uji, *Kolmogorov Smirnov*.

Hasil : berdasarkan uji *bivariat* tidak terdapat hubungan antara stress kerja dengan kejadian hipertensi pada pekerja pabrik bagian produksi di wilayah Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang dengan nilai $p\text{ value} = 1,000 < \alpha = 0,05$.

Simpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Stress Kerja dengan Kejadian Hipertensi pada pekerja pabrik bagian produksi di Wilayah Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

Kata Kunci : Hipertensi pada pekerja pabrik, Stress Kerja

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Sonia Handayani
020118A053

**THE CORRELATION OF WORK STRESS WITH HYPERTENSION
EVENTS IN PRODUCTION SECTOR FACTORY WORKERS IN
PRINGAPUS SUB-DISTRICT**

ABSTRACT

Background : The prevalence of hypertension will continue to increase sharply, it is predicted that by 2025 around 29% of adults worldwide suffer from hypertension. Hypertension has resulted in the death of about 8 million people every year, 1.5 million deaths occur in Southeast Asia, of which a third of the population suffers from hypertension. (WHO, 2015). The factors that influence the incidence of hypertension are modifiable and irreversible factors. Hypertension factors that cannot be changed include age, gender and genetics. Factors that can be changed include smoking, obesity, lack of physical activity, excessive salt consumption and psychosocial and stress (Depkes RI, 2013). The demands of work on factory workers in the production department are things that give rise to work stress, this affects the health conditions of workers, especially hypertension.

Methods: This type of research is quantitative research with the method used is observational comparative categorical unpaired analysis. The approach used is a cross sectional approach. The sample of this study was 77 people using quota sampling. The research data was obtained through an observation questionnaire. Data analysis used an alternative Chi-Square test, Kolmogorov Smirnov.

Result: based on a bivariate test there is no relationship between work stress and the incidence of hypertension in factory workers in the production division in the Pringapus sub-district, Semarang district with p value = 1,000 < = 0.05.

Conclusion: There is no significant relationship between work stress and the incidence of hypertension in factory workers in the production division in Pringapus District, Semarang Regency.

Keywords: Hypertension in factory workers, Work Stress